

Implementasi ESBN (Educational Serial Book Number) dalam Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan

Rahmat Putra Yudha, S.Pd, M.Ed TESOL

Founder Virtual Education Academy
Yudha.founder@virtualeduacademy.com

Abstrak

Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang *adalah kunci untuk mencapai kemajuan dan pembangunan yang berkelanjutan dalam suatu masyarakat. Namun, tantangan dalam mengakses pendidikan yang berkualitas masih menjadi masalah global, terutama di wilayah yang kurang berkembang. Dalam upaya untuk mengatasi masalah ini, konsep ESBN (Educational Serial Book Number) telah muncul sebagai solusi potensial. ESBN adalah sistem penomoran serial yang diterapkan pada materi edukasi, memungkinkan pengelola pendidikan untuk melakukan pencatatan, pelacakan, dan pemantauan yang lebih efektif terhadap sumber daya pendidikan.*

Makalah ini menyajikan tinjauan tentang konsep, implementasi, dampak, dan manfaat dari penggunaan ESBN dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan. Melalui analisis konsep ESBN, kami menjelaskan bagaimana ESBN dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan dengan memfasilitasi distribusi materi edukasi yang lebih merata dan akses online yang lebih mudah. Kami juga mengeksplorasi dampak penggunaan ESBN terhadap kualitas materi edukasi melalui pemantauan dan evaluasi yang lebih efektif.

Dengan menerapkan konsep ESBN secara efektif, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang lebih inklusif, terukur, dan berkualitas bagi semua individu, sehingga mendorong tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bidang pendidikan.

Keywords: Educational Serial Book Number, ESBN, Seri Buku Pendidikan.

Abstract

An Abstract is brief summary of a research article, thesis, review, conference proceedings or Abstract contains a brief description of the research problems and objectives, methods that are the key to achieving progress and sustainable development in a society. However, the challenge of accessing quality education remains a global problem, especially in less developed regions. In an attempt to address this problem, the concept of ESBN (Educational Serial Book Number) has emerged as a potential solution. ESBN is a serial numbering system applied to educational materials, allowing education managers to more effectively record, track, and monitor educational resources.

This paper presents an overview of the concept, implementation, impact, and benefits of using ESBNs in improving accessibility and quality of education. Through the analysis of ESBN concepts, we explain how ESBN can improve the accessibility of education by facilitating a more equitable distribution of educational materials and easier online access. We are also exploring the impact of using ESBNs on the quality of educational materials through more effective monitoring and evaluation.

By implementing the ESBN concept effectively, it is expected to create a more inclusive, measurable, and quality educational environment for all individuals, thus encouraging the achievement of sustainable development goals in the field of education.

Keywords: Educational Serial Book Number, ESBN, Educational Book Series.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Namun, akses terhadap pendidikan yang berkualitas seringkali menjadi tantangan, terutama di wilayah yang kurang berkembang. Selain itu, masalah administratif dalam pengelolaan materi edukasi juga dapat menghambat upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dalam beberapa tahun terakhir, konsep ESBN (Educational Serial Book Number) telah muncul sebagai solusi potensial untuk mengatasi beberapa masalah dalam pengelolaan pendidikan. ESBN adalah sistem penomoran serial yang diterapkan pada materi edukasi, memungkinkan pelacakan, pemantauan, dan evaluasi yang lebih efektif terhadap sumber daya pendidikan.

Makalah ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep, implementasi, dan dampak dari ESBN dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Kami akan menjelajahi definisi ESBN, metode implementasinya, serta menganalisis dampaknya terhadap aksesibilitas materi edukasi dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dengan memahami lebih lanjut tentang konsep dan potensi ESBN, diharapkan kita dapat menemukan solusi yang lebih efektif dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan di seluruh dunia.

Sejarah, Konsep dan Pengertian ESBN

Sejarah ESBN

Nomor ESBN di bawah konsorsium ESAA Project European Commission ID2021048

meliputi organisasi Nasional dan International seperti Oceans-Network European, Organisasi ESAA Eropa, Indonesian Literacy Association, Mata Garuda LPDP Kalbar, Ikatan Guru LPDP, Penerbit PGRI Kalbar dan Yudha English Gallery. Inisiator dan Penemu pengkodean ini adalah Rahmat Putra Yudha, M.Ed TESOL, sebagai koordinator dari Project Internasional ini.

Pengertian ESBN

ESBN (Educational Serial Book Number) merupakan sistem penomoran serial yang diterapkan pada materi edukasi, mirip dengan ISBN (International Standard Book Number) yang digunakan untuk buku. Konsep ESBN dirancang untuk memberikan identifikasi unik pada setiap materi edukasi, termasuk buku teks, modul pembelajaran, materi audiovisual, dan sumber daya pendidikan lainnya.

Penggunaan ESBN memungkinkan pengelolaan yang lebih efisien dan efektif terhadap materi edukasi dengan cara berikut:

Pencatatan dan Pelacakan: Setiap materi edukasi diberikan nomor seri ESBN yang unik, sehingga memudahkan pencatatan dan pelacakan sumber daya pendidikan tersebut dari produksi hingga penggunaan akhir.

Pemantauan dan Evaluasi: Dengan adanya nomor seri ESBN, pengelola pendidikan dapat melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penggunaan materi edukasi secara lebih sistematis. Hal ini memungkinkan identifikasi sumber daya yang paling efektif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Transparansi dan Akuntabilitas: ESN juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan dengan menyediakan informasi yang jelas dan terukur tentang materi edukasi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Dengan implementasi ESN, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang lebih terstruktur, terukur, dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat secara keseluruhan.

Jenis-Jenis Buku Pendidikan

1. Buku Teks - (Textbook)

Buku teks adalah bahan instruksional tertulis yang digunakan dalam mengajar mata pelajaran atau kursus tertentu. Buku teks biasanya ditulis oleh para ahli materi pelajaran dan dirancang untuk memberikan cakupan yang komprehensif dari konsep kunci, teori, dan topik yang terkait dengan bidang studi tertentu.

Buku teks biasanya digunakan dalam pengaturan pendidikan formal, seperti sekolah dan universitas, dan sering dianggap sebagai komponen kurikulum yang mendasar. Mereka dapat digunakan untuk mengajar berbagai mata pelajaran, termasuk matematika, sains, sejarah, sastra, dan bahasa asing.

2. Buku Pengayaan - (Enrichment book)

Buku pengayaan adalah jenis buku yang dirancang untuk memberikan kesempatan belajar tambahan dan memperluas pengetahuan pembaca di luar kurikulum dasar. Buku pengayaan biasanya digunakan untuk melengkapi pendidikan formal, dan dapat digunakan oleh siswa, pendidik, atau individu yang tertarik dengan pembelajaran mandiri.

3. Buku Referensi - (Reference Book)

Buku referensi adalah jenis buku yang dirancang untuk memberikan akses cepat ke

informasi tentang berbagai topik. Buku referensi biasanya diatur sedemikian rupa sehingga memudahkan pembaca untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan efisien.

Contoh buku referensi antara lain kamus, ensiklopedia, atlas, almanak, dan direktori. Buku-buku ini biasanya disusun menurut abjad, berdasarkan subjek, atau menurut wilayah geografis, dan mungkin menyertakan indeks, glosarium, dan alat referensi lainnya untuk membantu pembaca menemukan informasi yang mereka butuhkan.

4. Lembar kerja siswa/guru - (Student / Teacher Work)

Lembar kerja siswa/guru adalah salah satu jenis bahan ajar yang digunakan dalam pendidikan untuk mendukung pembelajaran siswa dan instruksi guru.

Lembar kerja siswa biasanya merupakan dokumen yang menyediakan siswa dengan kegiatan terstruktur, latihan, atau pertanyaan yang berkaitan dengan topik atau mata pelajaran tertentu. Lembar kerja ini dapat digunakan untuk memperkuat konsep yang dipelajari di kelas, untuk memberikan latihan tambahan, atau untuk menilai pemahaman siswa. Lembar kerja siswa dapat dalam berbagai format, termasuk pilihan ganda, jawaban singkat, isian kosong, atau pertanyaan esai.

Lembar kerja guru adalah dokumen yang digunakan oleh guru untuk merencanakan dan mengatur pengajaran mereka. Lembar kerja ini biasanya mencakup informasi tentang tujuan pelajaran, bahan yang dibutuhkan, dan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Lembar kerja guru juga dapat mencakup kegiatan yang disarankan, pertanyaan diskusi, atau alat penilaian untuk membantu guru menilai pembelajaran siswa.

5. Laporan pendidikan / Koleksi praktik terbaik dalam pendidikan - (Education Report / Best Practice Collection in Education)

Laporan pendidikan adalah dokumen yang memberikan analisis tentang aspek pendidikan tertentu, seperti prestasi siswa,

kebijakan pendidikan, atau pelatihan guru. Laporan-laporan ini dapat dihasilkan oleh lembaga pemerintah, organisasi pendidikan, atau lembaga penelitian, dan biasanya digunakan untuk menginformasikan pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan di sektor pendidikan.

Kumpulan best practice di bidang pendidikan merupakan kompilasi studi kasus atau contoh program atau praktik pendidikan yang sukses yang telah diimplementasikan dalam berbagai konteks. Koleksi ini dapat digunakan untuk menginspirasi inovasi dan perbaikan dalam pendidikan dengan menyoroti model-model sukses yang dapat diadaptasi dan direplikasi di tempat lain.

6. Modul/e-modul - (Module / E-Modul)

Modul adalah unit instruksi mandiri yang dirancang untuk mengajarkan topik tertentu atau serangkaian topik terkait. Modul sering digunakan dalam pengaturan pendidikan, seperti sekolah, universitas, dan program pelatihan perusahaan, untuk memberikan pendekatan pembelajaran yang terstruktur.

Modul biasanya mencakup seperangkat tujuan pembelajaran, bahan ajar, dan alat penilaian. Bahan ajar dapat mencakup konten tertulis, video, rekaman audio, latihan interaktif, dan jenis sumber multimedia lainnya. Alat penilaian dapat berupa kuis, tes, atau jenis penilaian lain yang digunakan untuk mengevaluasi

7. Monografi / Laporan penelitian - (Monographs / Research Report)

Monografi dan laporan penelitian adalah dua jenis dokumen yang biasa digunakan dalam pengaturan akademik dan penelitian untuk mengkomunikasikan temuan penelitian dan informasi ilmiah.

Monografi adalah studi terperinci dan mendalam tentang topik tertentu, sering kali ditulis oleh seorang penulis tunggal atau sekelompok kecil penulis. Monograf dapat diterbitkan sebagai buku mandiri, atau sebagai bagian dari seri atau koleksi yang lebih besar. Mereka biasanya menyajikan penelitian dan analisis asli, dan mungkin

termasuk tinjauan literatur yang luas, analisis data, dan diskusi teoretis.

Laporan penelitian adalah dokumen yang menyajikan temuan dari proyek atau studi penelitian tertentu. Laporan penelitian biasanya lebih pendek dan lebih fokus daripada monograf, dan dapat ditulis oleh seorang penulis tunggal atau tim peneliti. Mereka sering memasukkan bagian tentang metodologi penelitian, analisis data, dan kesimpulan, dan dapat diterbitkan dalam jurnal akademik, repositori penelitian, atau outlet lainnya.

8. Buku panduan/tutorial - (Guidebooks / Tutorials)

Buku panduan adalah dokumen yang memberikan petunjuk langkah demi langkah atau panduan tentang cara melakukan tugas tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Buku panduan dapat ditulis untuk khalayak luas, dari pemula hingga praktisi tingkat lanjut, dan dapat mencakup topik seperti aplikasi perangkat lunak, prosedur teknis, atau proses kompleks lainnya.

Tutorial adalah jenis bahan instruksional yang memberikan instruksi dan praktik langsung dalam keterampilan atau proses tertentu. Tutorial dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk video, simulasi interaktif, atau lokakarya tatap muka. Mereka biasanya memberikan pengalaman belajar yang terstruktur, dengan tujuan, kegiatan, dan penilaian yang jelas yang dirancang untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru.

9. Buku terjemahan dari buku pendidikan - (Translation Book of Educational Book)

Buku terjemahan buku pendidikan adalah versi buku pendidikan asli yang telah diterjemahkan dari satu bahasa ke bahasa lain. Buku terjemahan biasanya digunakan untuk membuat materi pendidikan tersedia bagi siswa dan pendidik di berbagai negara atau wilayah, dan dapat membantu mempromosikan pemahaman dan pertukaran lintas budaya.

Proses menerjemahkan buku pendidikan melibatkan beberapa tahapan, termasuk memilih penerjemah yang fasih baik dalam bahasa sumber maupun bahasa sasaran, bekerja sama dengan penerjemah untuk memastikan bahwa konsep dan ide utama disampaikan secara akurat, dan meninjau dan mengedit teks yang diterjemahkan untuk memastikan kualitas dan akurasinya.

0. Produk pendidikan seperti (film, media, dan Lagu) - (Others Education Movie, Song, or Media)

Film dapat digunakan untuk mengajarkan sejarah, sastra, dan studi sosial dengan menggambarkan peristiwa, karakter, dan tema secara visual dan dinamis. Mereka juga dapat digunakan untuk memperkenalkan konsep baru, mempromosikan pemikiran kritis, dan mendorong diskusi dan debat di antara siswa.

Media, seperti podcast dan dokumenter, dapat memberi siswa akses ke berbagai informasi dan perspektif, dan dapat digunakan untuk mengajar berbagai mata pelajaran, dari sains dan teknologi hingga politik dan ekonomi. Dengan memasukkan media ke dalam kurikulum, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih beragam dan inklusif yang mendorong rasa ingin tahu dan menumbuhkan kecintaan belajar.

Lagu juga dapat menjadi alat pendidikan yang berharga, khususnya dalam pembelajaran bahasa, karena lagu dapat membantu siswa mempelajari kosa kata, tata bahasa, dan pelafalan dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat. Lagu juga dapat digunakan untuk mengajarkan sejarah, budaya, dan masalah sosial, dan dapat mendorong siswa untuk mengeksplorasi genre dan gaya musik yang berbeda.

METODE

Implementasi ESNB memerlukan langkah-langkah yang terstruktur dan terkoordinasi untuk memastikan penggunaannya yang efektif dalam pengelolaan pendidikan.

Berikut adalah beberapa langkah dalam metode implementasi ESNB:

1. Analisis Kebutuhan: Identifikasi kebutuhan dan tujuan dari implementasi ESNB dalam konteks pendidikan yang bersangkutan. Ini meliputi pemahaman tentang jenis materi edukasi yang akan diberi nomor seri ESNB, infrastruktur teknologi yang tersedia, dan kebijakan pendidikan yang relevan.
2. Persiapan Sistem dan Infrastruktur: Siapkan sistem dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung implementasi ESNB. Ini termasuk pengembangan perangkat lunak atau platform khusus, pemeliharaan basis data untuk penyimpanan nomor seri ESNB, dan pelatihan staf terkait.
3. Pemberian Nomor Seri ESNB: Setiap materi edukasi yang akan dimasukkan ke dalam sistem ESNB diberikan nomor seri yang unik. Proses ini melibatkan registrasi materi, validasi nomor seri, dan pencatatan informasi terkait dalam basis data.
4. Pengelolaan Data dan Pemanfaatan: Kelola data ESNB secara efektif untuk memungkinkan penggunaan yang optimal dalam pengelolaan pendidikan. Ini mencakup pemeliharaan basis data yang teratur, pemantauan penggunaan materi edukasi, dan analisis data untuk evaluasi kinerja.

5. Pelatihan dan Sosialisasi: Lakukan pelatihan kepada staf terkait tentang penggunaan sistem ESN dan manfaatnya dalam pengelolaan pendidikan. Selain itu, lakukan sosialisasi kepada stakeholder terkait tentang implementasi ESN dan peran mereka dalam penggunaannya.
6. Evaluasi dan Peningkatan: Lakukan evaluasi berkala terhadap implementasi ESN untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi. Gunakan temuan ini untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam penggunaan sistem ESN secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Bagaimana implementasi ESN dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan?*

Implementasi ESN dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan melalui beberapa cara. Pertama, dengan memberikan nomor seri unik pada setiap materi edukasi, ESN memfasilitasi pencatatan dan pelacakan yang lebih efektif terhadap sumber daya pendidikan. Hal ini memungkinkan penyedia pendidikan untuk dengan mudah mengidentifikasi, mengatur, dan mendistribusikan materi edukasi secara merata kepada siswa di berbagai wilayah. Selain itu, dengan adanya sistem ESN, aksesibilitas online terhadap materi edukasi juga dapat ditingkatkan. Materi edukasi yang diberi nomor seri ESN dapat dengan mudah diakses secara digital, sehingga

memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di mana pun dan kapan pun.

2. *Apa dampak penggunaan ESN terhadap kualitas materi edukasi?*

Penggunaan ESN memiliki dampak positif terhadap kualitas materi edukasi melalui pemantauan dan evaluasi yang lebih efektif. Dengan adanya nomor seri ESN, pengelola pendidikan dapat melacak penggunaan materi edukasi secara lebih sistematis. Ini memungkinkan mereka untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja materi edukasi, termasuk mengevaluasi keefektifan, relevansi, dan akurasi isi materi. Selain itu, penggunaan ESN juga memfasilitasi pemantauan terhadap kepatuhan terhadap standar pendidikan yang ditetapkan. Dengan demikian, penggunaan ESN secara keseluruhan dapat meningkatkan kualitas materi edukasi dengan memberikan informasi yang relevan untuk penyempurnaan dan peningkatan konten pendidikan.

3. *Bagaimana proses pengelolaan dan pemanfaatan data ESN dilakukan?*

Proses pengelolaan dan pemanfaatan data ESN melibatkan beberapa langkah praktis. Pertama, data nomor seri ESN perlu disimpan dan dikelola dalam basis data yang terstruktur dan aman. Setiap kali materi edukasi baru diberi nomor seri ESN, data ini perlu diperbarui dalam sistem. Selanjutnya, data tersebut dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, seperti pemantauan penggunaan materi edukasi, evaluasi kinerja materi edukasi, dan pengambilan keputusan terkait pengembangan kurikulum. Melalui

analisis data ESN, pengelola pendidikan dapat mengidentifikasi tren, kebutuhan, dan kesempatan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan.

Singkatan

Singkatan yang telah umum digunakan adalah ESN yaitu Educational Serial Book Number.

Penomoran dan Format

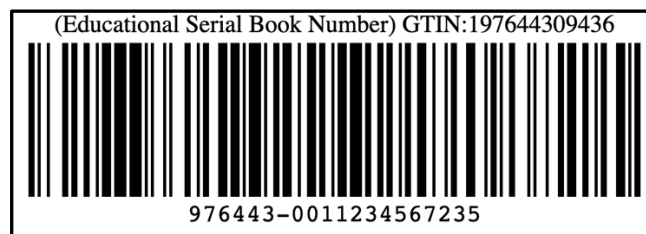
seperti halnya ISBN, ESN telah terdaftar di GS1 US dengan Menggunakan GTIN GS1 US Sebagai awalan ESN. No ESN terdiri dari 3 digit Kode Negara, 7 digit unik Nomor Buku, 2 digit Tahun terbit dan 1 digit Jenis Buku Pendidikan. Barcode menggunakan sistem code 128. Code 128 adalah salah satu

jenis barcode yang digunakan untuk menyimpan informasi dalam bentuk angka, huruf besar, huruf kecil, dan karakter khusus lainnya. Setiap karakter direpresentasikan oleh pola garis dan spasi yang berbeda. Code 128 dapat menyimpan hingga 128 karakter dan dapat digunakan di berbagai industri. Pola garis dan spasi pada Code 128 dirancang sedemikian rupa sehingga barcode dapat dengan mudah dibaca oleh mesin pembaca barcode, dan informasi yang terkandung dalam barcode dapat diterjemahkan dengan akurasi tinggi.

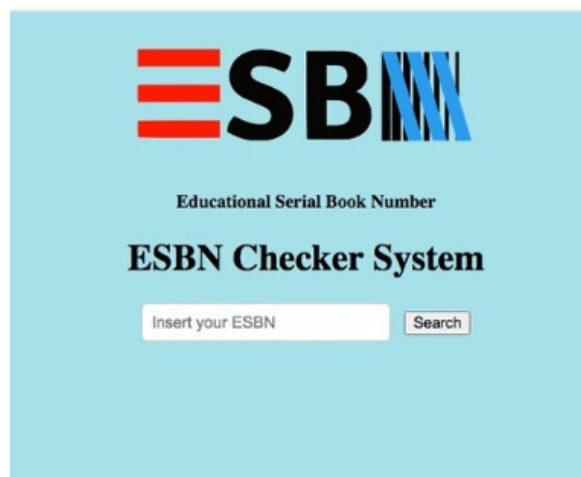
Website: <https://esbn-international.com>

Email : admin@esbn-international.com

Tabel 1. Format ESN



Tabel 2. Pelacakan buku Secara Realtime



Cek No ESN di [https:// ESBN-international.com/ESBN-checker](https://ESBN-international.com/ESBN-checker)

PENUTUP

Kesimpulan

Implementasi ESNB (Educational Serial Book Number) memiliki potensi besar dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan. Dengan memberikan identifikasi unik pada setiap materi edukasi, ESNB memungkinkan pengelola pendidikan untuk melakukan pencatatan, pelacakan, dan pemantauan yang lebih efektif terhadap sumber daya pendidikan. Ini dapat meningkatkan distribusi yang merata dan aksesibilitas online terhadap materi edukasi, serta memfasilitasi pemantauan yang lebih sistematis terhadap kualitas materi edukasi.

Selain itu, penggunaan ESNB juga dapat meningkatkan kualitas materi edukasi melalui evaluasi yang lebih efektif terhadap kinerja materi tersebut. Dengan adanya nomor seri ESNB, pengelola pendidikan dapat dengan mudah melacak penggunaan materi edukasi, mengevaluasi keefektifan isi, dan memastikan kepatuhan terhadap standar pendidikan yang ditetapkan.

Saran

Penerapan secara Luas: Pemerintah, lembaga pendidikan, dan stakeholder terkait perlu bekerja sama untuk mendorong penerapan ESNB secara luas dalam sistem pendidikan. Ini termasuk memberikan pelatihan kepada staf terkait, memastikan ketersediaan infrastruktur yang diperlukan, dan mengembangkan kebijakan yang mendukung penggunaan ESNB.

Pemantauan dan Evaluasi Terus Menerus: Penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terus menerus terhadap implementasi ESNB untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam penggunaan sistem ESNB secara keseluruhan.

Penyediaan Akses Internet yang Merata: Untuk mendukung aksesibilitas online terhadap materi edukasi, penting untuk memastikan ketersediaan akses internet yang merata di seluruh wilayah. Ini dapat dilakukan melalui investasi dalam infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi serta program pembebasan biaya akses internet bagi masyarakat yang membutuhkan.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan implementasi ESNB dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan, serta memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

ESNB (2021). Education Serial book Number. Retrieved from <https://esbn-international.com> on 20th January 2024

Jihanzhifira. (2022). ESNB Sebagai Alternatif ISBN. Kompasiana. Diakses di <https://www.kompasiana.com/jihanzhifira2675/65977abbc57afb0f4a2c9a22/esbn-sebagai-alternatif-isbn>

Doe, J. (2018). The Impact of ISBN on the Book Market: A Historical Analysis. *International Journal of Book Studies*, 15(2), 45-58.

Pontianak post. (2014). ESNB Sebagai Identifikasi Buku Pendidikan dan Alternatif untuk ISBN. Diakses di <https://pontianakpost.jawapos.com/pontianak-post/1462744743/esbn-sebagai-identifikasi-buku-pendidikan-dan-alternatif-untuk-isbn>

UNESCO. (2020). Education: From disruption to recovery. Retrieved from <https://en.unesco.org/covid19/educationresponse>

Virtual Edu Academy. (n.d.). ESNB - Educational Serial Book Number Sebagai Alternatif ISBN. Diakses di <https://virtualeduacademy.com/esbn-educational-serial-book-number/>

Yudha, E. (2021). ESNB - Educational Serial Book Number - terdaftar di GS1 US. Kompasiana. Diakses di <https://www.kompasiana.com/regina5234/659693afde948f6a5c5d4522/esbn-terdaftar-di-gs1-us-menjadikan-esbn-memiliki-standar-international>